

## **Analisis Program Pemberdayaan Kelompok Tani Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Menurut Perapektif Ekonomi Islam**

Rini

Institut Agama Islam Sultan Muhammad Syafiuddin Sambas,  
e-mail: rini30038@gmail.com

### **ABSTRACT**

*This research aims to determine the implementation of the farmer group empowerment program in Arung Parak Village, Tangaran District, Sambas Regency and determine the empowerment program in improving welfare according to an Islamic economic perspective in Arung Parak Village, Tangaran District, Sambas Regency. This research is a qualitative descriptive analysis research. The research was conducted in Arung Parak Village, Tangaran District, Sambas Regency. The research subjects in this study were the Farmer Group in Arung Parak Village. The informants in this research were the Chair of the Gapoktan, the Chair of the Farmer's Group, the Secretary of the Farmer's Group, and the Treasurer of the Farmer's Group. Data collection was carried out using interviews, observation and documentation methods. The research results show: (1) The implementation of the farmer group empowerment program carried out in Arung Parak Village took the form of an extension program, development of modern agricultural technology, skills training, and institutional strengthening through regular meetings and comparative studies in other areas. (2) The farmer group empowerment program in improving welfare according to an Islamic economic perspective involves four main principles, namely monotheism, work and productivity, maslahah, and ta'awun (mutual help). So this strategy is in line with the objectives of Islamic economics, which is to create a safe, peaceful and prosperous life, with prosperity that includes material, spiritual and moral aspects.*

**Keywords:** Empowerment, Community Health

### **ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pelaksanaan program pemberdayaan program kelompok tani di Desa Arung Parak Kecamatan Tangaran Kabupaten Sambas dan mengetahui program pemberdayaan dalam meningkatkan kesejahteraan menurut perspektif ekonomi Islam di Desa Arung Parak Kecamatan Tangaran Kabupaten Sambas. Penelitian ini merupakan penelitian analisis deskriptif kualitatif. Penelitian dilakukan di Desa Arung Parak Kecamatan Tangaran Kabupaten Sambas. Subjek penelitian dalam penelitian ini adalah Kelompok Tani di Desa Arung Parak. Informan dalam penelitian ini adalah Ketua Gapoktan, Ketua Kelompok Tani, Sekretaris Kelompok Tani, dan Bendahara Kelompok Tani. Pengumpulan data dilakukan dengan metode wawancara, observasi, dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan: (1) Pelaksanaan program pemberdayaan kelompok tani yang dilakukan di Desa Arung Parak berupa program

penyuluhan, pengembangan teknologi pertanian modern, pelatihan keterampilan, dan penguatan kelembagaan melalui pertemuan rutin dan studi banding keaderah lain. (2) Program pemberdayaan kelompok tani dalam meningkatkan kesejahteraan menurut perspektif ekonomi Islam melibatkan empat prinsip utama yaitu tauhid, bekerja dan produktifitas, masalah, dan ta'awun (tolong menolong). Sehingga strategi ini sejalan dengan tujuan ekonomi Islam yang menciptakan kehidupan aman, damai dan sejahtera, dengan kesejahteraan yang meliputi aspek material, spiritual, dan moral.

**Kata Kunci:** Pemberdayaan, Kesejahteraan Masyarakat

## **PENDAHULUAN**

Bangsa Indonesia merupakan negara yang besar dan mempunyai iklim tropis sehingga sangat cocok untuk sektor pertanian. Peranan sektor pertanian dalam pembangunan perekonomian Indonesia sangatlah penting karena mayoritas masyarakat di negara-negara berkembang menggantungkan penghidupannya pada sektor pertanian. Namun pada sektor pertanian masih terdapat beberapa kendala yang dapat mempengaruhi perkembangan sektor pertanian, seperti kurangnya pengetahuan khususnya pada aspek kewirausahaan dan kurangnya modal sehingga dapat menurunkan semangat masyarakat untuk mengembangkan pertanian, usaha dan masih ada sebagian petani yang masih menggunakan cara tradisional. Jika sektor pertanian ini dapat dikembangkan dan dimanfaatkan secara maksimal dan masyarakat sadar bahwa sektor pertanian ini dapat dijadikan sebagai aset yang sangat menjanjikan bagi masa depan mereka, maka hal ini dapat mempengaruhi pembangunan Desa (Arsyad, 2010).

Pemerintah telah memberikan upaya yang diharapkan dapat menjamin pertanian di Indonesia dapat semakin maju dan produktif. Dalam upaya pemerintah ini, kerjasama dari berbagai pihak mutlak diperlukan untuk memaksimalkan potensi atau sumber daya yang ada. Perkembangan di sektor pertanian merupakan salah satu faktor yang dapat mempengaruhi kesejahteraan petani. Sebab sektor ini mencakup hampir separuh angkatan kerja di pedesaan. Dengan adanya pembangunan di bidang pertanian diharapkan dapat dijadikan sebagai salah satu cara untuk mendongkrak pembangunan di bidang lain, seperti pembangunan di bidang perekonomian. Pertanian merupakan fondasi dasar perekonomian bangsa. Suatu negara dapat dikatakan negara maju bila kebutuhan primer dan kebutuhan pangan masyarakatnya telah terpenuhi (Ufira & Rita, 2016).

Desa Arung Parak merupakan salah satu Desa di Kecamatan Tangaran Kabupaten Sambas Kalimantan Barat, dimana sebagian besar mata pencaharian masyarakatnya adalah sebagai petani dengan luas wilayah 300 Ha. Desa Arung Parak memiliki program Kelompok Tani yang bertujuan untuk mewujudkan organisasi petani yang kuat dan mandiri sehingga mampu mengedepankan kepentingan anggota serta terpenuhinya sarana dan prasarana yang dibutuhkan para petani sehingga mampu mendukung pemberdayaan petani.

Sarana pertanian merupakan segala jenis peralatan yang digunakan dalam melaksanakan produksi pertanian. Sarana pertanian tersebut sangat

mempengaruhi hasil produksi dan pendapatan petani. Oleh karena itu, pemerintah menyediakan fasilitas yang berhubungan langsung dengan pelaksanaan produksi pertanian, seperti benih, pupuk, obat-obatan, racun dan alat-alat pertanian. Kelompok tani saat ini telah mempunyai alat-alat pertanian yang modern, namun tidak sedikit pula petani yang lebih memilih untuk tetap menggunakan alat-alat tradisional, karena sebagian besar petani belum begitu memahami cara menggunakan alat-alat modern tersebut (Sri, 2003).

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara yang dilakukan dengan ketua GAPOKTAN Desa Arung Parak memiliki sumberdaya lahan pertanian yang luas. Namun hal tersebut tidak menjamin kesejahteraan petani karena masalah yang dihadapi oleh petani di Desa Arung Parak mencakup berbagai aspek, mulai dari keterbatasan akses terhadap teknologi pertanian modern, kesulitan dalam mendapatkan modal untuk membeli benih, pupuk, alat pertanian dan kebutuhan lainnya, dan kurangnya pengetahuan tentang teknik budidaya yang lebih efisien dan ramah lingkungan juga menjadi kendala yang signifikan. Selain itu, petani sering kali mengalami kesulitan dalam menghadapi perubahan iklim yang tidak menentu, hama, dan penyakit tanaman yang dapat merusak hasil pertanian (H. Hasan, 2024). Keterbatasan infrastruktur, seperti jalan yang buruk dan sarana irigasi yang tidak memadai, semakin memperparah kondisi mereka.

## **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif, penelitian kualitatif merupakan penelitian deskriptif yang digunakan untuk kegiatan penelitian tentang kehidupan masyarakat petani, kegiatan petani, perekonomian dan lain sebagainya. Jenis penelitian ini termasuk penelitian lapangan, yaitu jenis penelitian yang mana peneliti terjun langsung ke lapangan atau lokasi dimana peneliti berada untuk memperoleh data. (Kasiram, 2008).

Lokasi penelitian yang dipilih adalah Desa Arung Parak Kecamatan Tangaran. Lokasi ini dipilih berdasarkan pengamatan bahwa mayoritas masyarakat Arung Parak berprofesi sebagai petani. Sumber data dalam penelitian ini ada dua jenis, yaitu sumber data primer dan sumber data sekunder. Data primer dalam penelitian ini merupakan informasi yang diperoleh peneliti dari pihak-pihak terkait seperti ketua GAPOKTAN, ketua kelompok tani, bendahara kelompok tani dan sekretaris kelompok tani. Sedangkan data sekunder yang digunakan adalah buku, internet, penelitian terdahulu, dan dari Kantor Desa Arung Parak berupa data kependudukan dan sumber tertulis lainnya yang mendukung informasi terkait permasalahan yang dibahas. (Suharsimi, 2002).

Data dalam penelitian ini dikumpulkan dengan menggunakan tiga teknik observasi yaitu wawancara dan dokumentasi, sedangkan teknik analisis datanya menggunakan reduksi data, display data, dan penarikan kesimpulan. Sedangkan teknik keabsahan data menggunakan triangulasi dan member check (Sugiono, 2011).

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **A. Pelaksanaan Pemberdayaan Program Kelompok Tani di Desa Arung Parak Kecamatan Tangaran Kabupaten Sambas**

Kegiatan pemberdayaan masyarakat mempunyai tujuan yang jelas, guna mencapai sasaran yang diinginkan, oleh karena itu diperlukan strategi yang tepat untuk mempermudah proses pemberdayaan. Kelompok tani Arung Parak memiliki beberapa program pemberdayaan yang ditujukan untuk anggota kelompok tani agar menjadi petani yang mandiri dan berdaya yaitu:

#### 1. Program Penyuluhan

Penyuluhan pertanian merupakan salah satu cara pemberdayaan petani serta keluarga dan seluruh masyarakat yang terlibat di bidang pertanian melalui kegiatan pendidikan nonformal. Selain menambah wawasan pertanian, melalui kegiatan tersebut para petani mampu mengatasi sendiri permasalahannya, baik di bidang ekonomi, sosial, dan politik, sehingga peningkatan pendapatan dan kesejahteraannya dapat segera tercapai. Dalam kegiatan penyuluhan ini ada dua pihak yaitu pihak penyuluh dan pihak yang diberi penyuluhan (Mohamad, 2016).

Penyuluhan merupakan salah satu strategi yang digunakan kelompok tani di Desa Arung Parak untuk memberdayakan anggotanya. Karena sebagian besar anggota kelompok tani berprofesi sebagai petani, maka diadakannya penyuluhan ini mampu menjadikan anggota kelompok tani di Desa Arung Parak lebih mandiri dan berdaya sehingga mampu mengatasi segala permasalahan yang mereka hadapi khususnya di bidang pertanian. Kegiatan penyuluhan kelompok tani di Desa Arung Parak sesuai dengan kondisi, misalnya pada awal penanaman. Sebelum melakukan sebar benih anggota kelompok tani dan PPL (penyuluh pertanian lapangan) biasanya mengadakan pertemuan untuk membahas jadwal sebar benih.

#### 2. Program Pengembangan Teknologi

Perkembangan teknologi saat ini mempengaruhi setiap aspek kehidupan masyarakat, salah satunya adalah pertanian. Jika sebelumnya masyarakat petani banyak yang menggunakan cara tradisional, maka dengan adanya program pengembangan teknologi ini diharapkan para petani akan mengelola lahannya dengan cara yang modern. Salah satu faktor yang dapat menentukan keberhasilan produksi adalah ketersediaan alat pertanian dan teknik penanaman modern seperti jajar legowo yang berpengaruh besar terhadap hasil produktifitas pertanian (Rahmi, 2024).

Program pengembangan teknologi sudah diaplikasikan sejak lama oleh kelompok tani seperti pengembangan teknologi terbaru, metode-metode tanam, atau teknologi pertanian yang ramah lingkungan mampu memberikan manfaat hasil yang lebih banyak dan dengan menggunakan sistem tanam ini mampu mempermudah pemupukan dan pengendalian hama. Pengenalan dan penggunaan sistem tanam ini selain untuk memperoleh hasil panen yang optimal juga bertujuan untuk meningkatkan pendapatan petani, sehingga masyarakat petani menjadi lebih sejahtera.

#### 3. Pelatihan Keterampilan

Pelatihan keterampilan merupakan strategi yang dilakukan kelompok tani di Desa Arung Parak untuk memberdayakan anggotanya. Pelatihan merupakan suatu proses pembelajaran yang lebih menekankan

praktik dari pada teori yang dilakukan oleh seseorang atau kelompok dengan menggunakan berbagai pendekatan pembelajaran dan bertujuan untuk meningkatkan kemampuan dalam satu atau beberapa jenis keterampilan serta untuk meningkatkan kinerja suatu kelompok atau individu. Tujuan dilaksanakannya pelatihan di bidang pertanian adalah agar masyarakat petani dapat menguasai pengetahuan dan keterampilan yang dilatihkan dalam kegiatan pelatihan sehingga dapat diterapkan dalam kegiatan produksi pertanian baik dalam jangka pendek maupun jangka panjang.

Berbagai pelatihan keterampilan telah dilakukan oleh kelompok tani di Desa Arung Parak. Salah satunya seperti pelatihan pembuatan pupuk organik. Pelatihan pembuatan pupuk organik ini sudah diterapkan oleh kelompok tani secara bergotong royong. Bahan baku pupuk organik dapat diperoleh dengan mudah bahkan tidak perlu membeli sehingga tidak memerlukan biaya lebih dalam pembuatannya. Pelatihan keterampilan ini sangat bermanfaat bagi anggota kelompok tani yang telah melaksanakannya, karena penggunaan pupuk organik dapat meningkatkan kualitas hasil panen dan sangat membantu menekan biaya produksi untuk pembelian pupuk. Jadi, dengan kualitas hasil panen yang baik, mereka bisa menambah pendapatan dari hasil pemasarannya juga.

#### 4. Penguatan Kelembagaan

Penguatan kelembagaan ini dilakukan oleh kelompok tani di desa Arung Parak dengan tujuan untuk menjaga keharmonisan dan kebersamaan. Penguatan kelembagaan kelompok tani mampu menjaga hubungan antar anggota sehingga kelompok tani dapat berjalan dengan baik hingga saat ini. Penguatan kelembagaan tersebut berupa:

Pertemuan rutin ini dilakukan agar hubungan antar anggota menjadi lebih baik, memberikan wadah untuk saling bertukar informasi atau menyampaikan informasi yang didapatkan dari pengurus kelompok tani kepada anggota terkait pelatihan-pelatihan atau membahas cara mengatasi permasalahan yang sedang dihadapi. Dengan adanya pertemuan rutin anggota ini mampu dijadikan strategi yang digunakan untuk memperkuat kelembagaan. Selain itu, kegiatan ini mampu menyadarkan para petani yang sebelumnya tidak tahu. Informasi terkait pertanian selalu disampaikan pada pertemuan-pertemuan tersebut dan apabila terjadi suatu permasalahan akan dibahas dan dirundingkan untuk menyelesaikannya masalah.

Studi banding ke kelompok tani lain, studi banding yang dilakukan oleh kelompok tani di daerah lain merupakan kegiatan dimana kelompok tani dari suatu daerah mengunjungi kelompok tani di daerah lain untuk belajar dan berbagi pengalaman. Hal ini bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan, keterampilan, dan teknologi pertanian yang dapat dibangun di wilayah asalnya. Selama mengikuti kegiatan tersebut tentunya dapat menambah pengetahuan, keterampilan dan teknologi pertanian yang modern. Setelah kembali dari kegiatan tersebut maka wajib bagi mereka melakukan evaluasi terhadap informasi dan pengetahuan yang diperoleh dan bagikan pengetahuan yang didapatkan kepada anggota kelompok tani lainnya. Dimana harapannya dapat

memberikan inspirasi dan wawasan baru bagi kelompok tani, sehingga mereka dapat meningkatkan produktivitas dan berkelanjutan usaha pertanian mereka.

## **B. Program Pemberdayaan Kelompok Tani dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat Menurut Perspektif Ekonomi Islam**

Islam merupakan agama *rahmatan lil'alamin* yang mampu bersinergi dengan segala bentuk aktivitas manusia. Islam melalui Al-Quran tidak hanya membahas aspek ibadah saja, namun juga membahas berbagai persoalan ekonomi, kesehatan, dan sosial. Agama Islam telah mengajarkan umatnya untuk mengupayakan kehidupan yang lebih baik di dunia dan di akhirat agar dapat tercapai kesejahteraan jasmani dan rohani dalam hidupnya. Oleh karena itu, tidak berlebihan jika Islam juga dikatakan sebagai agama pemberdayaan, yang berupaya memberdayakan pemeluknya untuk menjalani kehidupan yang seimbang antara kebutuhan duniawi dan spiritual. Pemberdayaan kelompok tani dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat menurut perspektif ekonomi Islam adalah kegiatan yang sesuai dengan kaidah atau batasan dalam Islam guna mencapai falah dunia dan akhirat (Dian, 2014). Dalam program ini terdapat empat strategi pemberdayaan masyarakat kelompok tani Arung Parak sesuai dengan prinsip Ekonomi Islam (M. Nur, 2011), yaitu:

### 1. Prinsip Tauhid

Tauhid adalah konsep dalam Aqidah Islam yang menyatakan keesaan Allah SWT, aktivitas ekonomi yang dilakukan manusia tidak hanya mengutamakan nilai ekonomis saja, namun juga diiringi dengan ketaatan atas perintah Allah SWT sehingga apa yang dilakukan harus penuh rasa tanggung jawab dan keikhlasan. Dalam program pemberdayaan masyarakat penyuluh mengajarkan kepada anggota kelompok tani Arung Parak untuk selalu tawakal kepada Allah SWT setelah berusaha sekuat tenaga dengan apa yang sudah mereka lakukan dalam meningkatkan hasil produktivitas pertaniannya melalui pelatihan atau kegiatan yang mereka lakukan. Dalam bentuk ketaatan kepada Allah SWT kelompok tani juga menerapkan prinsip keadilan dan kejujuran yaitu setiap hasil dari pertanian yang mereka peroleh, mereka membagi sama rata kepada anggota kelompok nya, serta selalu melaporkan pendapatan dari hasil pertanian.

### 2. Prinsip Bekerja dan Produktifitas

Prinsip bekerja dan produktivitas dalam ekonomi bahwa setiap individu dituntut bekerja dan berusaha untuk memenuhi kebutuhan ekonomi mereka, dengan semaksimal mungkin agar dapat memenuhi tingkat produktifitas yang tinggi sesuai dengan batasan-batasan dalam Islam. Dalam program pemberdayaan masyarakat ini tentu para anggota berusaha bekerja merubah diri mereka menjadi petani yang lebih baik dan bepengatahuan luas dalam bidangnya serta dapat memproduksi dengan semaksimal mungkin. Dengan adanya program pemberdayaan ini dapat meningkatkan produktifitas hasil panen sesuai dengan apa yang sudah para anggota kelompok tani Arung Parak lakukan yang berdampak positif pada tanaman dan dapat meningkatkan produktifitas hasil panen.

### 3. Prinsip Maslahah

Hakikat kemaslahatan adalah suatu konsep yang mendasarkan pada dua aspek, yaitu manfaat dan berkah. Islam dalam membentuk kemaslahatan berorientasi pada kepentingan individu dan bersama. Dalam hal ini program pemberdayaan masyarakat pada anggota kelompok tani Arung Parak memiliki manfaat dan keberkahan yang positif bagi usaha tani mereka, program pemberdayaan yang dilakukan mengajak untuk bersama-sama antar anggota kelompok tani Arung Parak untuk meningkatkan kehidupan mereka menjadi lebih baik dan sejahtera.

#### 4. Prinsip *Ta'awun* (Tolong Menolong)

Dalam bekerja, Islam mengajarkan kaum muslimin untuk bekerja secara bersama-sama dengan membentuk sebuah prinsip tolong menolong, setiap individu menjadi unit yang berguna terhadap semua pihak. Dalam program pemberdayaan masyarakat pada anggota kelompok tani Arung Parak kegiatan pemberdayaan dilakukan dengan saling membantu gotong royong dalam memperbaiki taraf hidup masyarakat petani. Tidak hanya itu, para petani juga bekerja sama dalam mengatasi masalah hama atau penyakit tanaman dengan saling memberikan solusi dan informasi terkait permasalahan yang di hadapi.

Tujuan ekonomi Islam adalah menciptakan kehidupan manusia yang aman dan sejahtera. Ekonomi adalah bagian dari tatanan Islam yang meletakkan ekonomi pada posisi tengah dan keseimbangan yang adil artinya dalam bidang ekonomi keseimbangan diterapkan dalam sisi imbang antara modal dan usaha, antara produksi dan konsumsi, antara produsen dan konsumen serta antara individu dan masyarakat.

Kesejahteraan dalam Islam bertujuan untuk mensejahterakan manusia secara menyeluruh yaitu, kesejahteraan material, kesejahteraan spiritual dan moral. Berdasarkan indikator kesejahteraan dalam Al-Qur'an ada 3 yaitu (Amirus, 2015): a) Indikator pertama untuk kesejahteraan adalah ketergantungan penuh manusia terhadap Tuhan, Masyarakat petani memiliki peran yang sangat penting dalam menggambarkan ketergantungan penuh terhadap Tuhannya. Dalam menjalankan tugasnya, petani sering kali dihadapkan pada berbagai tantangan alam yang berada di luar kendali manusia, seperti cuaca, hama, dan bencana alam. Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh dari beberapa informan diketahui bahwa kelompok tani Arung Parak sudah berusaha keras dalam menanam, merawat, dan memanen hasil pertanian mereka dengan mengharapkan bahwa Allah SWT akan memberikan hasil yang baik dan melimpah dengan segala hambatan yang dialaminya. Ketergantungan ini menunjukkan bahwa meskipun petani sudah berusaha sebaik mungkin, hasil akhir jerih payah mereka tetap berada dalam kehendak Allah SWT. b) Indikator Kedua adalah hilangnya rasa lapar (terpenuhinya kebutuhan konsumsi) dalam ekonomi Islam terpenuhinya kebutuhan konsumsi manusia. Berdasarkan hasil penelitian yang di peroleh dari beberapa kelompok tani Arung Parak telah terbukti mampu memenuhi kebutuhan dasar mereka, terutama dalam hal konsumsi pangan, sehingga mereka terhindar dari rasa lapar. Selain itu, sandang dan papan pada kelompok tani juga sudah terpenuhi. Maka dari itu sebagai bentuk syukur atas terpenuhinya kebutuhan tersebut rata-rata petani pada setiap tahunnya bersedekah setelah masa panen dan sudah menjadi kebiasaan yang dilakukan di Desa Arung Parak adanya penyirisan dari tokoh agama. Bentuk

sedekah yang diberikan para petani pun tidak ditetapkan, melainkan memberikan semampunya atau seikhlasnya. c) Indikator ketiga adalah hilangnya rasa takut, yang merupakan representasi dari terciptanya rasa aman, nyaman dan damai. Hilangnya rasa takut merupakan representasi dari terciptanya rasa aman, nyaman, dan damai. Ketika rasa takut menghilang, seseorang dapat merasakan ketenangan dalam dirinya dan lingkungannya. Desa Arung Parak sudah dikategorikan aman, damai karena tidak ada konflik antara kelompok dan golongan dalam masyarakat.

## **PENUTUP**

Berdasarkan hasil pembahasan maka diatas, maka dapat disimpulkan sebagai berikut: Program pemberdayaan kelompok tani di Desa Arung Parak menerapkan beberapa strategi pemberdayaan untuk memandirikan dan memberdayakan anggotanya. Pertama, program penyuluhan memberikan pengetahuan dan bimbingan kepada petani untuk mengatasi berbagai permasalahan dibidang pertanian. Kedua, program pengembangan teknologi memperkenalkan alat dan metode pertanian modern, seperti tanam jajar legowo untuk meningkatkan hasil produktivitas pertanian. Ketiga, pelatihan keterampilan seperti pembuatan pupuk organik. Keempat, penguatan kelembagaan melalui pertemuan rutin dan studi banding.

Program pemberdayaan dalam meningkatkan kesejahteraan menurut perspektif ekonomi Islam di Desa Arung Parak mencakup empat prinsip utama: Prinsip tauhid mengajarkan anggota kelompok tani untuk selalu tawakal dan bersyukur kepada Allah SWT. Prinsip bekerja dan produktifitas menekankan pentingnya bekerja secara maksimal untuk memenuhi kebutuhan ekonomi. Prinsip Maslahah menekankan manfaat dan keberkahan yang diperoleh dari program pemberdayaan yang dilakukan bersama-sama untuk meningkatkan kesejahteraan. Prinsip ta'awun menekankan tolong-menolong dan gotong royong dalam memperbaiki taraf hidup masyarakat petani. Kesejahteraan yang meliputi aspek material, spiritual, dan moral dalam Al-Qur'an, yaitu ketergantungan penuh terhadap Tuhan, terpenuhinya kebutuhan konsumsi, dan hilangnya rasa takut, kelompok tani Arung Parak telah menunjukkan ketergantungan penuh kepada Allah SWT, mampu memenuhi kebutuhan dasar mereka, dan menciptakan rasa aman, nyaman dan damai dalam masyarakat.



**DAFTAR PUSTAKA**

- Amirus, S. (2015). Konsep Kesejahteraan dalam Islam. *Jurnal STAIN Kudus*, 2(3).
- Arsyad, L. (2010). *Ekonomi Pembangunan*. UPP STIM YKPN.
- Dian, I. J. (2014). Pemberdayaan Ekonomi Umat Dalam Perspektif Islam (Sebagai Upaya dan Strategi). *Jurnal Exyar*, 1(1).
- Hasan, H. (2024). *Kelompok Tani di Desa Arung Parak* [Personal communication].
- Kasiram. (2008). *Metodologi Kualitatif-Kuantitatif*. UIN Maliki Press.
- M. Nur, R. (2011). *Dasar-Dasar Ekonomi Islam*. PT. Era Intermedia.
- Mohamad, I. B. (2016). *Kinerja Penyuluh Pertanian*. Deepublish.
- Rahmi, N. (2024). Strategi Pengembangan Teknologi Pertanian Padi Sawah di Langkat Sumatera Utara. *Jurnal Ilmiah Agribisnis*, 1(9).
- Sri, W. (2003). Kinerja Kelompok Tani dalam Sistem Usaha Tani Padi Sawah dan Metode Pemberdayaannya. *Jurnal Penelitian Dan Pengembangan Pertanian*, 22(1).
- Sugiono. (2011). *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif dan R&D)*. Alfabeta.
- Suharsimi, A. (2002). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan*. PT Rineka Cipta.
- Ufira, I., & Rita, Y. I. (2016). Analisis Peran Sektor Pertanian dalam Perekonomian dan Kesempatan Kerja Di Provinsi Riau. *Jurnal Sosial Ekonomi Pembangunan*, 7(19).